

Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Deni Malik^{1*}, Mursidah Nurfadillah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak email : dennymalik10@gmail.com

Diterima: 06/10/20

Revisi: 19/11/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan Studi: Tujuan dari melakukan penelitian ini mempunyai maksud agar dapat mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan leverage terhadap profitabilitas

Metodologi: Purposive sampling digunakan perihal menentukan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian yang dilakukan ini memakai regresi linear berganda sebagai teknik analisis data.

Hasil: Penelitian ini memiliki hasil yang menampilkan secara parsial rasio aktivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.003. Serta leverage secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi 0.002. Secara simultan rasio aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan mempunyai nilai signifikan 0,000. pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat: Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai rasio aktivitas dan leverage yang optimal.

Abstract

Purpose of study: The aim of this study was to purposely know the effect of activity ratio and leverage to profitability.

Methodology: Purposive sampling used to choose the sample of this study. This study was used to secunder data source the website of Indonesia stock exchange (www.idx.co.id). This study used regression linear double by using the data analysis technique.

Results: The findings showed that partially the activity ratio had a significant effect on profitability with 0.003 significant value. Partially, leverage had significant influence to profitability with 0.002 significant value. Simultantly, activity ratio and leverage had significant effect to profitability with 0,000 significant value in cosmetic sub sector companies registered at Indonesia stock exchange

Applications: This study can provide empirical evidence regarding financial management on profitability in cosmetics sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, so that the results of this study can provide deeper insight and knowledge regarding optimal activity ratios and leverage.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Leverage, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Pasca terjadi krisis global tidak hanya memberikan dampak negatif terhadap dunia industri di Indonesia. Krisis global di bidang ekonomi pada tahun 2012 yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, namun Indonesia mampu bertahan dari krisis global dengan terus mengalami pertumbuhan yang solid. Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI) memproyeksikan bahwa sejalan dengan berkembangnya secara cepat tentang informasi dan ilmu pengetahuan teknologi yang mempermudah dalam pembelajaran tentang penggunaan kosmetik melalui media sosial.



Gambar 1 Perkembangan Penjualan Kosmetik di Indonesia

Sumber : Indonesianconsume.com

Pertumbuhan ini dapat dilihat dari [Gambar 1](#) diatas bahwa terjadi peningkatan sebanyak 15% pada tahun 2013, dari tahun 2012 dengan data penjualan yang berada pada Rp 9,76 triliun meningkat menjadi Rp 11,2 triliun terjadi selisih peningkatan yang cukup signifikan daripada tahun sebelumnya. Manajemen ditargetkan untuk selalu meningkatkan laba, agar dapat

menjalankan kegiatan perusahaan, tolak ukur keberhasilan dari manajemen dapat diukur dari kemampuan manajemen dalam menciptakan dan mengejar target profitabilitas.

Profitabilitas merupakan tujuan paling utama dari berdirinya suatu perusahaan. Keterampilan yang dimiliki suatu perusahaan buat menciptakan keuntungan di suatu periode merupakan pengertian dari profitabilitas, (Munawir, 2014). Jadi suatu perusahaan akan berupaya selalu untuk peningkatan profitabilitas perusahaan di setiap periode. Dengan terjadi peningkatan profitabilitas di setiap periode berarti menunjukkan bahwa nilai dari profit suatu perusahaan akan semakin tinggi ini hal ini membawa dampak pada keberlanjutan kegiatan serta suatu perusahaan akan lebih terjamin keberlangsungan hidupnya, (Ningsih M, 2015). Peranan manajemen dalam pengelolaan sumber modal penting dalam mencetak laba serta kelanjutan suatu perusahaan lebih terjamin. Menilai efektifnya penggunaan modal kerja yang efektif dapat dihitung dari rasio aktivitas.

Dalam pengelolaan modal kerja efisiensi merupakan sebuah indikator dalam manajemen, untuk memahami pemakaian modal kerja yang baik pada perusahaan maka diperlukannya rasio aktivitas sebagai alat ukur. Semakin cepat tingkat perputaran rasio aktivitas menunjukkan suatu perusahaan memiliki modal kerja yang penggunaannya efisien yang membawa dampak positif pada profitabilitas perusahaan, (Arif, 2015). Perusahaan memiliki sumber modal yang asalnya bisa berasal dari internal atau pihak eksternal. Dalam kegiatan operasional serta pengelolaan aset perusahaan memerlukan sumber modal yang memadai.

Jika perusahaan memilih sumber modal yang berasal dari eksternal berarti perusahaan memilih hutang sebagai sumber modal untuk membiayai kegiatan perusahaan. Hutang menimbulkan kewajiban yang harus ditanggung perusahaan, Jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka akan mengakibatkan beban bunga yang tinggi juga kewajiban beban yang ditanggung oleh perusahaan yang harus dibayarkan sebelum jatuh tempo. Bunga yang ditanggung perusahaan tersebut biasa disebut financial leverage, (Sapetu et al, 2017). Ketika perusahaan mempunyai utang yang lebih banyak dibanding dengan modal sendiri maka bunga yang menjadi beban yang ditanggung juga meningkat. Hal ini membawa dampak pada profitabilitas yang akan mengakibatkan penurunan disebabkan karena utang mengakibatkan bunga yang memiliki sifat tetap untuk ditanggung, (Mashady et al, 2014).

1.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Suwandi, Jenny Thalia, Syakina, Munawarah & Siti Aisyah (2019)	Pengaruh Rasio Aktivitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pertambangan Batubara	Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 34,5%. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2.	Hajar Mufidah, Lailatul Devi, Farah Azizah (2018)	Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)	Hasil penelitian ini secara simultan variabel <i>TATO</i> dan <i>DER</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>ROE</i> . Secara parsial <i>TATO</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>ROE</i> . Sedangkan <i>DER</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>ROE</i> . Perusahaan harus bisa menggunakan utang dengan baik dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3.	Muzayyanatur Rofiah, Ronny Mardani, Malavia Budi Wahono (2017)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei	<i>Working Capital Turnover</i> (WCT) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Secara parsial, <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Secara parsial, <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki negative pengaruh

- signifikan dalam *Return on Asset (ROA)*
4. Farahouah, Sartika (2014) Pengaruh Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. Pertama, secara simultan variabel *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Kedua, secara parsial hanya variabel *Current Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Investment*. Sedangkan variabel *Working Capital Turnover* dan *Debt To Total Assets* ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Ketiga, variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang dominan terhadap *Return On Investment*
 5. Asri Nur Wahyuni, Suryakusuma K.H.(2018) Analisis Likuiditas,Solvabilitas,dan Aktivitas perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan hasil Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan dan hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan
 6. Muhammad Arifin H (2015) *Risk Managemen, Working Capital Management and Financial Performance* *The results of this study indicate that the results of this study indicate that simultaneously Internal Audit, CR and WCT have a significant effect on financial performance. However, partial effects have various results. Internal Audit and CR do not have a significant effect on financial performance, whereas WCTO has a negative effect on financial performance whereas Internal Audit, CR and WCT simultaneously have a significant effect on financial performance. However, partial effects have various results. Internal audit and CR do not have a significant effect on financial performance while WCTO has a negative effect on financial performance*
 7. Hien Tran Malcolm Abbott Chee Jin-Yap , (2017) *How does working capital management affect the profitability of Vietnamese small and medium sized enterprises ?* *The results of this study indicate that working capital management is a significant area of financial management, efficient working capital management can significantly impact the profitability and liquidity of the business.*
 8. Ilhan Dalci (2018) *Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China* *The results reveal that the impact of leverage on profitability is inverted U-shaped. In this inverted U-shaped relationship, the positive impact of financial leverage on profitability could be attributed to tax shield, whereas the negative impact might be because of bankruptcy cost, financial distress, severe agency problems and information asymmetry that the listed Chinese firms suffer from because of some institutional characteristics of China.*
 9. Lina Warrad (2013) *The impact of working capital turnover on jordanian chemical* *The study showed a significant impact of independent variable working capital turnover on*

industries' profitability

dependent variable return on assets among Chemical Industries listed on Amman Stock Exchange during the period from 2009 to 2011.

10. Chintha Sam Sundar, Fatma Nasser Said Al Harthi (2015) *Impact of Capital Structure on Firm's Profitability with Reference to Companies Listed on MSM (Muscat Securities Market)* *The result of this study, a conclusion will be drawn which states that there is no significant impact on the profitability of the companies through the changes in the capital structure of the companies, while the study has identified few other elements with significant impact.*

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Dilakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif, karena jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan populasi sesuai dengan kriteria dalam mengumpulkan data memakai instrumen dan penjabaran datanya memiliki karakter kuantitatif dalam pengujian hipotesa yang telah ditentukan, (Sugiyono, 2010). Berdasarkan populasi diatas, untuk mempermudah melakukan penelitian maka diperlukan sampel sebagai penunjang. Berikut adalah kriteria penentuan sampel pada penelitian ini:

Tabel. 2 Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia mulai dari Periode tahun 2012-2018	5
2	Perusahaan sub sektor kosmetik yang memiliki laporan tahunan secara lengkap dan telah mempublikasikannya di web perusahaan masing-masing mulai dari periode tahun 2012-2018	5

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa ada 5 perusahaan sub sektor kosmetik yang mempunyai laporan keuangan tahunan lengkap pada periode 2012-2018.

Tabel 3 Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
3	MRTA	PT. Mustika Ratu Tbk
4	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Penelitian ini menggunakan pengamatan secara tidak langsung, dengan cara membuka dan serta download dari website www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dokumentasi merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum.

2.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen menggunakan *Return On Assets*.

Profitabilitas

Kemahiran perusahaan untuk menciptakan keuntungan karena memiliki hubungan dengan total aktiva, modal sendiri, maupun penjualan pengertian dari profitabilitas, (Agus Sartono, 2012). Profitabilitas diucapkan baik apabila mencapai sasaran keuntungan yang ingin dicapai, tingkat keuntungan yang kecil nantinya akan menyeret dampak buruk pada perhatian pasar dan bakal membawa dampak pada menurunnya nilai kinerja suatu perusahaan. Pada suatu periode tertentu perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut di antara lain yaitu *Return On Assets (ROA)*, (Agus Sartono, 2012). *Return On Asset (ROA)* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba, (Eduardus Tandelilin, 2010). Rumus untuk mengukur rasio *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Variabel independen menggunakan *Working Capital Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*.

Rasio yang menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh kapasitas adalah pengertian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas melambangkan tingkat efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, bisa juga diucapkan rasio ini dipakai buat menilai pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, (Kasmir, 2012). Perputaran modal kerja termasuk dalam rasio aktivitas. Menurut "Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai efektif modal kerja perusahaan selama periode tertentu", (Kasmir, 2014). Perputaran modal kerja dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{utang lancar}} \times 100\%$$

Leverage adalah rasio untuk mengetahui aktiva yang dimiliki perusahaan melalui pembiayaan dengan utang, (Kasmir, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang berlebihan mempunyai tingkat bahaya dalam kerugian yang besa, jika bersanding dengan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah. *Debt to Equity Ratio* membandingkan utang dengan ekuitas, (Mursidah Nurfadillah, 2011). "Rasio *Debt to Equity Ratio* ini mencerminkan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar sumberdaya yang dimiliki perusahaan dalam menanggung utangnya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan" (Mursidah Nurfadillah, 2011). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

2.3 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini, sebagai berikut:

H1: Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Rasio aktivitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Teknik Analisis Data

Alat analisis data menggunakan IBM SPSS 25. Dalam menganalisis data memakai uji asumsi klasik dengan rincian: (1) Statistik Deskriptif, (2) Uji Normalitas, (3) Uji Multikolinieritas, (4) Uji Heteroskedastisitas, (5) Uji Autokorelasi dan pengujian hipotesis yang terdiri dari; (1) Uji-t, (2) Uji-F, (3) *R-square*, dan memakai persamaan teknik analisis data regresi linear berganda, dengan rumus berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e \quad (4)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)
 α = Konstanta
 X1 = Rasio Aktivitas (WCT)
 X2 = Leverage (DER)
 $\beta_1; \beta_2$ = Koefisien Regresi
 e = *ErrorTerm*

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi suatu data yang berisi jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi.

Tabel 4 : Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	35	.15	2.65	.8414	.75068
DER	35	-14.88	16.50	.7606	6.93105
ROA	35	-17.61	46.66	11.9380	15.99815
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan Tabel 4 di atas Nilai N menunjukkan data penelitian ini memiliki sampel perusahaan selama periode 200-2018 sebanyak 35 data. Variabel WCT menghasilkan nilai rata-rata 0,8414, standar deviasi 0,75068, nilai maximum 2,65 dan nilai minimum 0,15. Sedangkan variabel DER menghasilkan nilai rata-rata 0,7606, standar deviasi 6,93105, nilai maximum 16,50 dan nilai minimum -14,88. Dan variabel ROA menghasilkan nilai rata-rata 11,9380, standar deviasi 15,99815, nilai maximum 46,66 dan nilai minimum -17,61. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi 5%.

Tabel 5: Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*

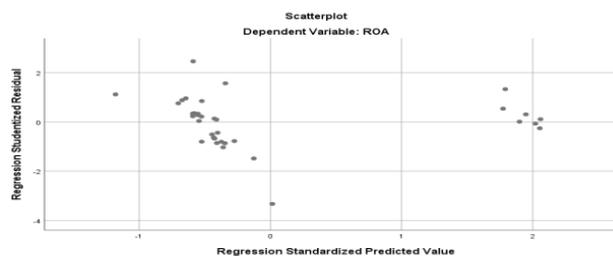
Variabel	Nilai Signifikansi	Nilai Kritis
Unstandardized Residual	0,200	0,107

Berdasarkan Tabel 5 uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas memberikan hasil sebesar 0,107 dengan signifikansi sebesar 0,200 dimana $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji multikolinearitas bermaksud untuk pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$ = tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Standar VIF
NPL	0,525	1,905	< 10
ROA	0,525	1,905	< 10

Berdasarkan Tabel 6 di atas nilai tolerance variabel NPL dan ROA adalah 0,525 atau $> 0,10$. begitupun hasil nilai dari VIF sebesar 1.905 atau > 10 . Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala atau terbebas dari masalah multikolinearitas.



Gambar 1 Scatterplot

Berdasarkan dari scatterplot gambar 1 dapat disimpulkan ada beberapa titik-titik berkumpul dengan membentuk pola yang tidak jelas namun berkumpul di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu, sehingga meragukan untuk dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedstisitas, untuk mengetahui bahwa tidak terjadi masalah heterokedstisitas maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Pengujian Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	7.368	2.039		3.614	.001
WCT	-1.193	1.946	-.146	-.613	.544
DER	.074	.211	.084	.353	.726

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Hasil yang ditampilkan bahwa variable independent yaitu :

X1 (0.544) > 0,05 maka tidak signifikan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

X2 (0.726) > 0,05 maka tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas Hal tersebut sejalan dengan refrensi buku V.Wiratna Sujarweni, L Retnani Utami (2019), Untuk menyimpulkan bahwa bahwa variable X1 rasio aktiitas (WCT) dan variable X2 leverage (DER) tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Selanjutnya kepengujian terakhir dalam asumsi klasik yaitu uji autokorelasi yang merupakan uji yang berguna untuk mengetahui masalah pada penyimpangan korelasi yang terjadi antar residual dengan syarat $d < d_l < d_u$ yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 7: Hasil Uji Autokorelasi

dL	Durbin-Watson	dU	Keterangan
1,343	0,706	1,584	Tidak terjadi autokorelasi

Sesuai dengan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson 0.706, menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 35 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), Hasil yang diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1.343 dan batas atasnya (dU) = 1.584 karena nilai Durbin-Watson model regresi $0 < DW (0.706) < dL < (1.343)$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 8 : Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	4.994	3.046		1.640	.111
1 WCT	9.231	2.907	.433	3.175	.003
DER	-1.082	.315	-.469	-3.438	.002

Berdasarkan dari perhitungan output SPSS versi 25, maka menghasilkan perhitungan nilai α senilai 4,994 nilai β_1 sebesar 9.231, dan dari β_2 sebanyak -1,082 bentuk dari persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4.994 + 9.231 X_1 - 1.082 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda memperoleh nilai konstanta sebesar 4.994. menunjukkan bilamana variabel ROA (Y) tidak memberikan pengaruh pada kedua variabel rasio aktivitas (WCT) dan leverage (DER), bernilai nol, maka besarnya rata-rata *Return On Assets* akan bernilai 4.994.
- Koefisien regresi pada variabel bebas rasio aktivitas (WCT) menunjukkan nilai positif, adanya hubungan yang searah antara rasio aktivitas (WCT) dengan ROA. koefisien regresi variabel rasio aktivitas (WCT) sebesar 9.231. mengandung arti untuk setiap pertambahan DER sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 9.231 (Y), begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel bebas leverage (DER), bernilai negatif, Koefisien regresi variabel leverage (DER) sebesar - 1.082 mengandung arti untuk setiap penambahan leverage (DER) sebesar 1% maka akan menyebabkan menurunnya ROA sebesar - 1.082, begitu juga sebaliknya. menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara leverage (DER) dengan ROA.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan. Uji-t memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas secara individual.

Tabel 9 Hasil Pengujian Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.994	3.046		1.640	.111
	WCT	9.231	2.907	.433	3.175	.003
	DER	-1.082	.315	-.469	-3.438	.002

Berdasarkan [Table 9](#) diatas, pengaruh rasio aktivitas (WCT) dan leverage (DER) dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel X1 rasio aktivitas (WCT) terhadap Y Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig untuk rasio aktivitas (WCT) sebesar 0.003. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ Maka, Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variable X1 rasio aktivitas (WCT) memiliki pengaruh terhadap Y Profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh Variabel X1 rasio aktivitas (WCT) terhadap Y Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig untuk *DER* sebesar 0.002. nilai signifikansi untuk t hitungnya yaitu $0.002 < 0.05$ Maka, Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variable X2 leverage (DER) berpengaruh terhadap Y Profitabilitas (ROA).

Uji f memiliki tujuan sebagai penguji yang berguna untuk mengetahui pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas secara bersamaan.

Tabel 10 Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5982.467	2	2991.233	35.197	.000 ^b
	Residual	2719.518	32	84.985		
	Total	8701.985	34			

Melihat dari [Tabel 10](#) diatas dapat dilihat bahwa F hitung 35.197 > Ftabel 3.305 serta hasil signifikansi dari uji F ialah bernilai 0,000. Angka merupakan angka yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dan dapat diterima. Uji *R-Square* bermaksud untuk mengukur sejauh mana variabel dari model yang digunakan dalam menjelaskan varian dari variabel dependennya, yang dimuat dalam bentuk persentase.

Tabel 11 Hasil R Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.668	9.21873

a. Predictors: (Constant), DER, WCT

b. Dependent Variable: ROA

Koefisien korelasi (R) mempunyai nilai 0,829. Menunjukkan kaitan antar variable bebas terhadap variable terikat adalah sangat kuat, hal ini sesuai dengan Tabel *interpretasi* terhadap koefisien korelasi menurut [Sugiyono \(2012\)](#) Keterkaitan hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari rasio aktivitas (*WCT*), *leverage* (*DER*), terhadap variabel terikat profitabilitas secara simultan memiliki nilai korelasi sebesar 0,687 bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) diketahui sebesar 68.7%, ini berarti bahwa ROA (Y) dipengaruhi oleh rasio aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) sebesar 68,7% sedangkan sisanya 31,3% terdapat pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 PEMBAHASAN

a. Pengaruh rasio aktivitas (WCT) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H1: Rasio aktivitas (WCT) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dapat disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,175 dan bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,003. Artinya probabilitas lebih sedikit dari ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan memiliki pengaruh signifikan rasio aktivitas (WCT) dengan profitabilitas (ROA), hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H1) diterima.

Rasio aktivitas (WCT) yang positif ini sejalan dengan perkembangan dunia kosmetik di lingkungan masyarakat, bahwa semakin berkembangnya tutorial di youtube dan media sosial terkait *beauty class* sehingga meningkat minat masyarakat dalam pembelian kosmetik hal tersebut mempengaruhi semakin tinggi tingkat perputaran rasio aktivitas (WCT) terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini juga mendukung penelitian ([Handaru & Mardiyati, 2014](#)), ([Sari et al., 2019](#)), ([Sapetu et al.,](#)

2017), Lestari, (2014), dan Warrad, (2013) sesuai hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa rasio aktivitas (*WCT*) memiliki pengaruh positif bahwa rasio aktivitas (*WCT*) signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).

b. Pengaruh leverage (*DER*) terhadap Profitabilitas (*ROA*)

H2: leverage (*DER*) berpengaruh terhadap profitabilitas. Ditujukan pada hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa leverage (*DER*) berpengaruh signifikan negatif pada profitabilitas. Ditujukan dengan nilai *t* hitung sebesar -3.438 dengan tingkat signifikansi 0,002. Kesimpulan yang dapat di ambil terdapat pengaruh signifikan leverage terhadap profitabilitas hal ini berarti hipotesis dua (*H2*) diterima.

Semakin besar modal yang diperoleh dari pinjaman untuk menghasilkan profit yang berasal dari utang akan menurunkan profitabilitas perusahaan Sartono, (2011). Perusahaan jika dihadapkan pada posisi utang dengan tingkat yang tinggi kemungkinan perusahaan dapat terjadi resiko gagal bayar karena perusahaan terlalu banyak memiliki utang serta harus melakukan pembayaran kewajiban berupa pokok utang dan bunga. (Bunga A Novita, Sofie 2015), Penelitian ini sejalan dengan (Rofiah et al., 2017), (Sundar et al., 2015), dan (Rosyadah, 2013) yang telah melakukan penelitian yang hasil penelitian tersebut memiliki hasil bahwa variabel leverage secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

c. Pengaruh rasio aktivitas (*WCT*) dan Leverage (*DER*) Terhadap Profitabilitas (*ROA*).

H3: Rasio Aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang listing di BEI tahun 2012-2018.

Hasil penelitian yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa rasio aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Ditujukan melalui nilai *F* hitung sebesar 35.197 serta tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,687 atau 68,7% yang berarti bahwa secara simultan rasio aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) berpengaruh secara 68,7% terhadap Return On Assets (*ROA*), sedangkan sisanya sebesar 31,3% Return On Assets (*ROA*) memiliki pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan rasio aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) terhadap peningkatan profitabilitas hal ini berarti hipotesis tiga (*H3*) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purwanto & Uni Narimawati, 2018), Amdani & Desnerita, (2017), (Yulianti Sunarto 2014), yang menyatakan bahwa variable rasio aktivitas (*WCT*) dan leverage (*DER*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).

4. KESIMPULAN

Rasio Aktivitas (*WCT*) memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas (*ROA*) di perusahaan subsektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menandakan Rasio Aktivitas (*WCT*) dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan Subsektor Kosmetik.

Leverage (*DER*) mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas (*ROA*) di perusahaan subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menandakan Leverage (*DER*) dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan Subsektor Kosmetik.

Rasio Aktivitas (*WCT*) dan Leverage (*DER*) bersamaan mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas (*ROA*) di perusahaan subsektor kosmetik terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menandakan Rasio Aktivitas (*WCT*) dan Leverage (*DER*) secara bersamaan merupakan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan subsektor kosmetik.

REFERENSI

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012." Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews. Jakarta: ERLANGGA
- Bambang Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsudin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Altaf, N., & Shah, F. A. (2017). How does working capital management affect the profitability of Indian companies?

Journal of Advances in Management Research, 15(3), 347–366. doi:10.1108/jamr-06-2017-0076.

- Amdani, A., & Desnerita, D. (2017). PENGARUH DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 398. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.88>
- Ambarwati, Yuniarta dan Sinarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3. No 1. Tahun 2017.
- Arif, S. (2015). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(1).
- Ayu F Yulianti, & Isyuuwardhana Deaannes. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *e-Proceeding of Management*. Vol 6. No 2. Tahun 2019.
- Budi, Rahmawati Utami, & Prasetyono, (2016). “Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap Nilai perusahaan dengan ROA sebagai variabel Intervening”. *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016.
- Chen, S dan Hening Oetomo. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 4. No 10. Oktober 2015.
- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*. doi:10.1108/par-01-2018-0008.
- Handaru, A., & Mardiyati, U. (2014). *Jurnal Dinamika Manajemen*. *Jdm*, 5(2), 171–182.
- Kasmad, K., & Faiza, H. (2018). Perubahan return on asset yang diakibatkan adanya perubahan pada modal kerja dan debt to equity ratio pada pt. Sepatu bata, Tbk. *INOVASI*, 5(1), 65-78.
- Kusuma Indah Wardani, Kodir Abd Djaelani, & Agus M Salim, (2017). “Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *e – Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma* Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017.
- Lailatul H Mufidah, & Farah D Azizah. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di bei periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi*
- Lestari, P. V. (2014). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia kekurangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani).
- Ludijanto, Shella Ekawati. Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2014, 8.1.
- Mashady, D., Darminto, & Husaini, A. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Debt To Total Assets (Dta) Terhadap Return on Investment (Roi). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 7(1).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. ISSN: 225271141 *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5. No 2. Oktober 2016.
- Mufidah, Hajar Lailatul; Azizah, Devi Farah. Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018.
- Ningsih, M. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja DAN Struktur Modal Terhadap Propitabilitas pada PT. KERETA API INDONESIA DAOP II BANDUNG (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Nurfadillah, Mursidah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12.1 (2016).
- Nugroho, Elfianto, and Irene Rini Demi Pangestuti. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005–2009). Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Panggah Wisnu Setiyono, & Ernawati Lia (2017). “Risk Management, Working Capital Management and Financial Performance“. *International Consortium of Education and Culture Research Studies*, Volume 1 No 2.
- Priyantini Agustin, Wahyudi S Utomo, & Murwani Juli, (2017). “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumers Good Industry. *Forum Ilmiah Pendidikan Akutansi Universitas PGRI Madiun* Volume 6, Nomor 2, Tahun 2018
- Pujiati Lilik, & Ratna Widya, (2015). “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Eksis ek jurnal riset ekonomi & bisnis* Volume 10, Nomor 2, Tahun 2015.
- Purdianto, Andri. "Pengaruh CR, DER, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Syariah." (2018).
- Raheman, Abdul, et al. Working capital management and corporate performance of manufacturing sector in Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 2010.

- Rofiah, M., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(1).
- Rosyadah, F. (2013). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 â 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 3(2), 74130.
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(7).
- Sartika, Farahiyah. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). 2014. PhD Thesis. Universitas Brawijaya.
- Suciwati, Dewi dan Parnata. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Valid*. Vol 12. No 3. Juli 2015.
- Sapetu, Y., Saerang, S. I., & Soepano, D. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita; Triaryati, Nyoman. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 2019.
- Sundar, C. S. A. M., Nasser, F., & Al, S. (2015). *Key Knowledge Generation Impact of Capital Structure on Firm ' s Profitability with Reference to Companies Listed on MSM (Muscat Securities Market) IJBAS IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRM ' S PROFITABILITY WITH REFERENCE TO COMPANIES LISTED ON MSM (M.*
- Suwandi, Thalia Jenny, Syakina, Munawarah & Aisyah Siti (2019). "Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara". *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*.
- Tran, H., Abbott, M., & Jin Yap, C. (2017). *How does working capital management affect the profitability of Vietnamese small- and medium-sized enterprises? Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 2–11. [doi:10.1108/jsbed-05-2016-0070](https://doi.org/10.1108/jsbed-05-2016-0070)
- Today, I. F. 2013. "Indonesia Lahan Subur Industri Kosmetik" <https://kemenperin.go.id/artikel/5897/Indoensia-Lahan-Subur-Industri-Kosmetik> (diakses pada 13 Febuari 2020)
- Warrad. (2013). the Impact of Working Capital Turnover on Jordanian Chemical Industriesâ€™ Profitability. *American Journal of Economics and Business Administration*. <https://doi.org/10.3844/ajebasp.2013.116.119>
- Wibowo Agus, & Sri Wartini (2012). "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*.